

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN *ECONOMIC VALUE ADDED BANK*

Sharon* dan Susanto Salim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email : sharon.125180161@stu.untar.ac.id

Abstract:

The research that has been conducted aims to obtain empirical evidence related to the effect of Bank Size, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Board Size on Economic Value Added Bank in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017 to 2020. The research design used in this study was from the independent variable to the dependent variable to test the effect of the independent variable on the dependent variable used in the study. Purposive sampling method was used in this study. A total of 41 banks were used as research samples. In this study, the processing of data that has been collected using multiple linear regression analysis techniques is processed with SPSS version 26.0 software. The findings in this study showed that Bank Size had a significant positive effect on banking profitability (EVA). CAR and Board Size have a significant negative effect on banking profitability (EVA). NPL and LDR have no significant negative effect on banking profitability (EVA).

Keywords : *Economic Value Added, Profitability, Banking*

Abstrak :

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *Bank Size, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio*, dan *Board Size* terhadap *Economic Value Added Bank* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2017 hingga 2020. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari variabel bebas terhadap variabel terikat untuk melakukan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian. Metode *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini. Sebanyak 41 bank digunakan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini pengolahan data yang sudah dikumpulkan dengan teknik analisis regresi linear berganda diolah dengan *software* SPSS versi 26.0. Temuan dalam penelitian ini diperoleh hasil *Bank Size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). *CAR* dan *Board Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). *NPL* dan *LDR* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*).

Kata Kunci : *Economic Value Added, Profitabilitas, Perbankan*

Pendahuluan

Perekonomian dalam suatu negara disokong banyak faktor. Di Indonesia pun sektor keuangan semakin bertumbuh pesat seiring berjalannya waktu. Bank dan lembaga keuangan berperan penting terhadap keuangan suatu negara. Perbankan merupakan lembaga yang berperan menangani transaksi yang masyarakat luas lakukan. Masyarakat dalam suatu negara mempunyai kepercayaan kepada bank dalam hal penyimpanan kekayaan yang mereka miliki hal ini disebabkan standar keamanan yang dimiliki oleh bank. Kekayaan bank yang dititipkan oleh masyarakat dapat digunakan bank untuk menyalurkan uang dalam bentuk kredit. Setiap negara memerlukan adanya bank sentral untuk menjaga stabilitas mata uang serta membangun struktur perbankan sehat. Bank Indonesia menjadi bank sentral di Indonesia. Peran bank di suatu negara bersifat esensial untuk mendukung perekonomian negara. Bank dituntut menjadi kompetitif dalam menghasilkan keuntungan demi bertahan di dalam industri. Keuntungan yang diperoleh bank dapat digunakan untuk memenuhi biaya operasionalnya dan dipergunakan bank dalam berinvestasi untuk ekspansi bisnis serta memenuhi kewajiban yang dimiliki. Menghitung laba yang didapatkan bank saat mengambil keputusan merupakan hal penting bagi bank disebabkan laba erat kaitannya dengan kinerja bank (Sianturi, 2012). Kinerja baik dari suatu bank dapat dilihat dari kemampuan bank mengelola kesempatan yang dimiliki. Investasi dapat menyokong bank untuk mewujudkan tingkat pengembalian untuk investor. Saat ini nasabah semakin jeli untuk melihat bank berprospek masa depan lebih baik dalam hal kinerja keuangannya. *Leverage* bank yang merosot dapat terjadi akibat ketidakpercayaan nasabah terhadap bank sehingga secara gencar-gencaran aset ditarik dari bank (*run of the bank*). Penilaian kinerja memiliki banyak manfaat salah satunya adalah mengukur efektifitas perbankan. Rasio keuangan pada umumnya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan namun rasio yang baik tidak menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi. Atas dasar itulah *Economic Value Added* dipilih sebagai alat ukur dalam penelitian.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Tingkat keberhasilan bank tergambarkan dalam kinerja yang dimiliki bank tersebut. Kinerja bank berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dimana manajemen akan fokus terhadap besar kecilnya *CAR* untuk memastikan dana tersedia yang dimiliki bank. *Non Performing Loan (NPL)* pun memegang peranan esensial terhadap kinerja bank karena *NPL* adalah rasio untuk mengukur kredit bermasalah yang dimiliki bank. Proporsi kredit bermasalah yang terlalu besar dapat memabahayaakan perbankan. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berperan penting dalam kinerja bank. *LDR* merupakan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan deposit dengan mengandalkan pinjaman yang bank berikan (Sianturi, 2012).

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menambah pengetahuan intelektual atas informasi yang diperlukan oleh mereka. Bagi peneliti di masa mendatang diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk membuka potensi penelitian yang lebih mendetail selanjutnya. Pihak investor pun diharapkan dapat memperoleh pandangan yang lebih luas saat hendak mengambil keputusan yang efisien serta bagi pihak perbankan sendiri diharapkan penelitian ini dapat menyalurkan masukan dan pertimbangan manajemen terkait kinerja keuangan.

Kajian Teori

Signaling Theory. Teori Sinyal menjelaskan alasan yang dimiliki perusahaan untuk membagikan informasi dari laporan keuangan kepada eksternal. Signaling Theory merupakan langkah yang dilakukan manajemen perusahaan terhadap investor mengenai pandangan mereka tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang (Bersley dan Brigham, 2014). Jika dibandingkan pihak eksternal, pihak manajemen memiliki pengetahuan lebih baik mengenai internal perusahaan. Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat banyak perusahaan yang membuat masing-masing perusahaan memberikan sinyal yang dapat dipersepsikan oleh investor dengan baik. *Profit* menjadi fokus utama investor dalam menilai kinerja perusahaan. Investor lebih tertarik berinvestasi di perusahaan berprofit tinggi dan berhadapan perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah yang diharapkan oleh investor.

Profitabilitas Perbankan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu keuntungan atau tingkat laba. Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan menghasilkan keuntungan. Dikarenakan profitabilitas dijadikan dasar penilaian keadaan perusahaan dibutuhkan rasio profitabilitas sebagai alat analisis untuk menjelaskan efektivitas manajemen (Rimardhani dkk., 2016). Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan memanfaatkan *Economic Value Added*. *EVA* merupakan konsep yang dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja perusahaan serta mendorong perusahaan berfokus pada proses internal yang mampu memberikan nilai tambah.

Bank Size. Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan kecil dan besarnya perusahaan. Jumlah laba kotor, biaya pajak, total penjualan dan total aset dapat digunakan menjadi indikator untuk mengetahui ukuran perusahaan. Perusahaan beraset besar menunjukkan perusahaan itu memiliki sumber daya yang mampu menunjang produksi dengan baik (Brigham dan Houston, 2014). Ukuran bank terdiri dari tiga ukuran yaitu bank besar, menengah, dan kecil. Pada penelitian ini total aset yang dimiliki bank digunakan untuk mengukur ukuran bank.

Capital Adequacy Ratio. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank menghadapi risiko yang mungkin saja terjadi di masa mendatang. *CAR* pun adalah pengukuran rasio kecukupan modal yang digunakan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin bank dihadapi oleh bank. Bank dengan *CAR* yang tinggi menandakan bank tersebut semakin baik dalam menghadapi risiko (Richard Eduardo dan Linda Santioso, 2021).

Non Performing Loan. *Non Performing Loan* merupakan kredit bermasalah yang disebabkan dua faktor diantaranya bank salah analisa kredit yang diberikan dan nasabah tidak mampu menunaikan kewajibannya kepada bank (Kasmir, 2013). *NPL* adalah rasio perbandingan total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan bank. Bank dengan *NPL* yang besar mengakibatkan tingkat profitabilitas bank menurun.

Loan to Deposit Ratio. *Loan to Deposit Ratio* merupakan total kredit yang diberikan bank dengan memanfaatkan dana yang diterima oleh bank (Octaviani dan Andriyani, 2018). Bank dengan tingkat *LDR* yang tinggi menunjukkan dana yang disalurkan bank kepada pihak ketiga dalam bentuk kredit semakin tinggi yang dapat menyebabkan laba bank pun akan meningkat. Bank akan menerima bunga sebesar tingkat suku bunga yang telah diatur dalam perjanjian bank dan pihak debitur.

Board Size. *Board Size* merupakan akumulasi jumlah dewan direksi dalam suatu bank. Manajemen perusahaan berisikan orang-orang yang dianggap mampu membawa arah perubahan yang positif dalam rangka bank mencapai visi misi. Dewan direksi

memiliki otoritas untuk menjalankan kewajiban di dalam perusahaan. Dewan direksi akan menentukan strategi jangka pendek dan jangka panjang yang dapat digunakan bank tersebut.

Kaitan Antar Variabel

Bank Size dengan Profitabilitas Perbankan. *Bank Size* / Ukuran Bank memiliki keterkaitan erat dengan profitabilitas perbankan. Menurut Aryanti Ratnawati dan Iman Sinarjadi (2015) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). Penelitian Aryanti Ratnawati dan Iman Sinarjadi (2015) tersebut sejalan dengan penelitian Widyasari Nisa Atmojo (2015). Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Aladwan (2015). Penelitian yang dilakukan oleh Aladwan (2015) menemukan *Bank Size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). Penelitian yang dilakukan oleh Limbong dan Chacachib (2016) menemukan *Bank Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*).

Capital Adequacy Ratio dengan Profitabilitas Perbankan. *Capital Adequacy Ratio* / Rasio Kecukupan Modal berkaitan erat dengan profitabilitas perbankan (*EVA*). Menurut Abdul Mongid, R. R Iramani dan Muazaroh (2020) *CAR* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). Penelitian Jie Zhang dan Ahmed Aboud (2019) berlawanan dengan penelitian yang dilakukan Abdul Mongid, R. R Iramani dan Muazaroh (2020) menemukan *CAR* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*).

Non Performing Loan dengan Profitabilitas Perbankan. *Non Performing Loan* pun berkaitan dengan profitabilitas perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nurochman (2017) menemukan *NPL* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mongid, R. R Iramani dan Muazaroh (2020) berlawanan dengan penelitian Fitri Nurochmah (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mongid, R. R Iramani dan Muazaroh (2020) menemukan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*).

Loan to Deposit Ratio dengan Profitabilitas Perbankan. *Loan to Deposit Ratio* merupakan salah satu rasio yang penting dalam profitabilitas perbankan. Menurut penelitian Hamidah, Ika Nur Setiowati, Agung Dharmawan Buchdadi (2013) menemukan *LDR* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). Namun penelitian yang dilakukan Ananto Dwi Antoro dan Sri Hermuningsih (2018) menemukan *LDR* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*).

Board Size terhadap Profitabilitas Perbankan. Terdapat keterkaitan antara *Board Size* dengan profitabilitas perbankan (*EVA*). Atia Alam, Syeda Fizza Abbas, Ameena Hafeez (2020) *Board Size* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (*EVA*). Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi, Annisa dan Adv.: Ertambang Nahartyo, Ph.D. (2012) menemukan *Board Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (*EVA*).

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan dengan penelitian sebelumnya, *Bank Size* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) (Aryanti Ratnawati dan Iman

Sinarjadi, 2015) dan (Widyasari Nia Atmojo, 2015). Namun penelitian lain menunjukkan bahwa *Bank Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) (Aladwan, 2015) dan (Limbong dan Chabachib, 2016). H1 : *Bank Size* / Ukuran Bank berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan (*EVA*).

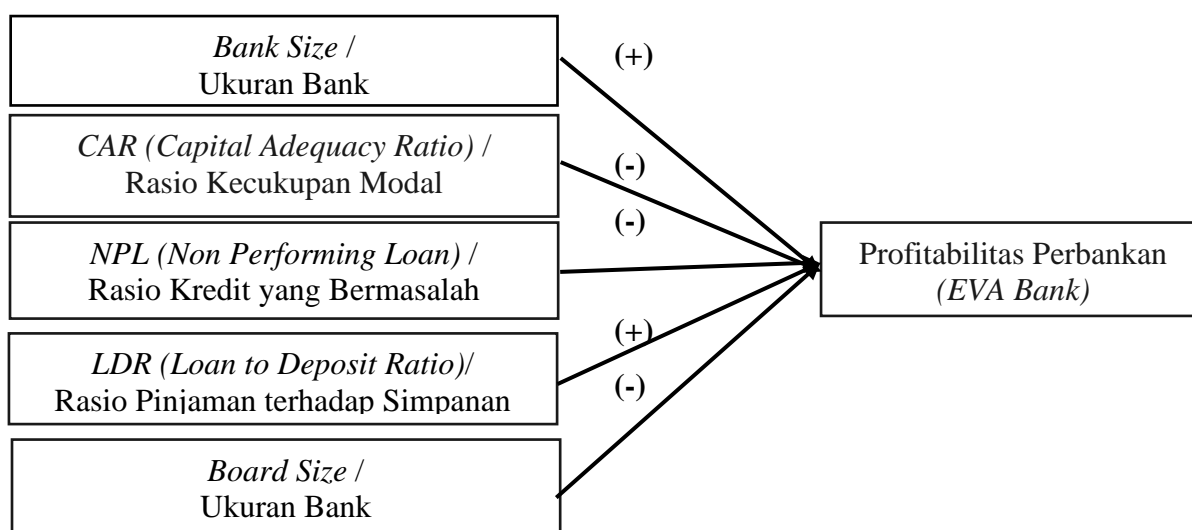
Hasil penelitian dari *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) (Abdul Mongid, R. R Iramani dan Muazaroh, 2020). Namun penelitian lainnya menemukan *CAR* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) (Jie Zhang dan Ahmed Aboud, 2019). H2 : *CAR (Capital Adequacy Ratio)* / Rasio Kecukupan Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan (*EVA*).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) menunjukkan pengaruh positif signifikan (Fitri Nurochmah, 2017). Di sisi sebaliknya *NPL* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) (Abdul Mongid, R. R Iramani dan Muazaroh, 2020). H3 : *NPL (Non Performing Loan)* / Rasio Kredit yang Bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan (*EVA*).

Berdasarkan kepada penelitian terdahulu, *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) (Hamidah, Ika Nur Setiowati, Agung Dharmawan Buchdadi, 2013). Penelitian lain menemukan *LDR* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) (Ananto Dwi Antoro dan Sri Hermuningsih, 2018). H4 : *LDR (Loan to Deposit Ratio)* / Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perbankan (*EVA*).

Hasil penelitian dari *Board Size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). Tidak demikian dengan penelitian (Prastiwi, Annisa dan Adv.: Ertambang Nahartyo, Ph.D., 2012) menemukan *board size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) (Atia Alam, Syeda Fizza Abbas dan Ameena Hafeez, 2020). H5 : *Board Size* / Ukuran Dewan berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan (*EVA*).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar pada situs website resmi milik Bursa Efek Indonesia dan situs website resmi milik perbankan dalam kurun waktu 2017-2020. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Industri perbankan dipilih dengan kriteria sampel 1) terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 2) berkesinambungan berada dalam Bursa Efek Indonesia dan memberikan laporan keuangan setiap akhir periode (31 Desember). Sebanyak 41 perbankan digunakan sebagai sampel valid dalam penelitian ini.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	Profitabilitas Perbankan (<i>EVA Bank</i>)	Jie Zhang dan Ahmed Aboud (2019)	$EVA = NOPAT - CC$ $NOPAT = Earning After Tax + Interest Expense$ $Invested Capital = Liabilities and Equity - Current Liabilities$ $WACC = [(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)].$ $D = \frac{Liabilities}{Liabilities and Equity} \times 100\%$ $rd = \frac{Interest Expense}{Liabilities} \times 100\%$ $Tax = \frac{Tax Expense}{Earning Before Tax} \times 100\%$ $E = \frac{Equity}{Liabilities and Equity} \times 100\%$ $re = \frac{Current year profit}{Equity} \times 100\%$ $Capital Charges = WACC \times Invested Capital$ $REVA = \frac{EVA}{TC}$	Rasio
2.	<i>Bank Size / Ukuran Bank</i>	Jie Zhang dan Ahmed Aboud (2019)	<i>Bank Size = logaritma natural total assets</i>	Ordinal
3.	<i>CAR (Capital Adequacy Ratio)</i>	Hamidah, Ika Nur Setiwati, Agung Dharmawan Buchdadi (2013)	$CAR = \frac{Total Modal}{ATMR} \times 100\%$	Rasio

4.	<i>NPL (Non Performing Loan)</i>	Hamidah, Ika Nur Setiwati, Agung Dharmawan Buchdadi (2013)	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
5.	<i>LDR (Loan to Deposit Ratio)</i>	Hamidah, Ika Nur Setiwati, Agung Dharmawan Buchdadi (2013)	$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
6.	<i>Board Size / Ukuran Dewan</i>	Atia Alam, Syeda Fizza Abbas, Ameena Hafeez (2020)	$\text{Board Size} = \text{jumlah dewan direksi bank}$	Ordina 1

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Pada penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Uji Asumsi Klasik terdiri atas Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan dalam uji normalitas menunjukkan hasil *Asymp sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga data telah terdistribusi dengan normal. Uji Autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson* menghasilkan nilai *DW* sebesar 1,960 dimana nilai *DW* tersebut lebih besar dari nilai *DU* dan lebih kecil daripada $(4-DU)$ yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian. Uji Multikolinearitas menghasilkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *white* menunjukkan *Adjusted R Square* 0,053. Apabila nilai *Adjusted R Square* dikalikan dengan jumlah sampel data menghasilkan nilai sebesar $6,572 < 9,48773$ (nilai *Chi Square* tabel) sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan seluruh uji asumsi klasik dan memenuhi persyaratan, uji T dilakukan dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,882	,365		-2,414	,017
	Bank Size	,049	,012	,707	3,982	,000

CAR	-1,060	,192	-,455	-5,508	,000
NPL	-,322	,620	-,045	-,520	,604
LDR	-,002	,077	-,002	-,026	,979
Board Size	-,021	,007	-,481	-2,759	,007

a. Dependent Variable: EVA Bank

Berdasarkan uji analisis regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{EVA Bank} = -0,882 + 0,049 \text{ Bank Size} - 1,060 \text{ CAR} - 0,322 \text{ NPL} + 0,002 \text{ LDR} - 0,021 \text{ Board Size} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil regresi *Bank Size* memiliki pengaruh positif (0,049) dan signifikansi (sig = 0,000) terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) sehingga menunjukkan semakin besar *Bank Size* dapat meningkatkan profitabilitas perbankan (*EVA*). *CAR* mempunyai pengaruh negatif (- 1,060) dan signifikansi (sig = 0,000) terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) sehingga menunjukkan semakin besar *CAR* dapat menurunkan profitabilitas perbankan (*EVA*). Variabel ketiga dalam penelitian yaitu *NPL* memiliki pengaruh negatif (- 0,322) dan signifikansi (sig = 0,604) terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). Artinya *NPL* tidak memberikan banyak pengaruh terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). *LDR* memiliki pengaruh negatif (- 0,002) dan signifikansi (sig = 0,979) terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*) sehingga menunjukkan semakin besar *LDR* dapat menurunkan profitabilitas perbankan (*EVA*). *Board Size* mempunyai pengaruh negatif (- 0,021) dan signifikansi (sig = 0,007) terhadap profitabilitas perbankan (*EVA*). Dari hasil uji T dari *Board Size* yang semakin besar dapat menurunkan profitabilitas perbankan (*EVA*).

Setelah dilakukan uji T, uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,306 sehingga variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dalam penelitian sebesar 30,6% dan 69,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Diskusi

Berdasarkan dengan penelitian ini peran *CAR*, *LDR*, *NPL*, dan *Board Size* belum dapat secara optimal meningkatkan profitabilitas perbankan (*EVA*). Dalam suatu perbankan, terciptanya nilai tambah mampu menggambarkan semakin besar profitabilitas yang mampu dihasilkan perbankan. Profitabilitas perbankan dapat diperoleh dari pengelolaan secara tepat dari manajemen perbankan atas sumber daya yang tersedia dalam rangka meraih visi misi perbankan. *Bank Size* terdiri atas bank besar, kecil dan menengah. Bank besar memiliki aset lebih banyak dibandingkan bank kecil sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Bank besar pun memiliki sistem penanggulangan biaya bermasalah lebih baik dibandingkan bank kecil sehingga dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah. Sumber daya besar yang dimiliki bank besar pun meningkatkan potensi bank menghasilkan profit dengan memanfaatkan tingkat keleluasaan yang lebih dibandingkan bank kecil. *CAR* yang menurun dalam suatu bank diakibatkan adanya penurunan aset yang berpengaruh terhadap perhitungan nilai *EVA*. Menurunnya aset dapat menurunkan biaya modal apabila *NOPAT* diasumsikan tidak berubah maka nilai *EVA* akan bertambah. Atas hal inilah peningkatan *CAR* dapat menurunkan profitabilitas perbankan (*EVA*). *NPL* memiliki pengaruh negatif

signifikan terhadap profitabilitas bank karena *NPL* menurunkan pendapatan bunga. *NPL* adalah rasio kredit bermasalah dengan total kredit yang bank berikan ke debitur. Bank dengan rasio *NPL* rendah maka risiko bank semakin rendah. Bergitupun sebaliknya *NPL* tinggi menyebabkan bank memiliki kualitas kredit yang rendah sehingga bank harus mampu menanggung risiko kerugian dengan dana yang dimiliki. Bank dengan *NPL* yang tinggi menyebabkan biaya yang dikeluarkan bank untuk menanggung kerugian pun semakin besar sehingga dapat berdampak negatif terhadap kinerja bank untuk menghasilkan profitabilitas. *LDR* adalah rasio pinjaman milik bank dengan dana yang diterima bank. *LDR* menunjukkan likuiditas bank. Bank dengan rasio *LDR* yang tinggi menunjukkan semakin besar bank menyalurkan pinjaman. Tingginya pinjaman yang diberikan bank dapat meningkatkan kemungkinan piutang tidak tertagih. Akhirnya bank akan merugi akibat penyaluran kredit tinggi tetapi tidak disertai tingkat pengembalian tinggi. *Board Size* di dalam perbankan diukur dengan jumlah dewan direksi dalam perbankan. Dewan direksi bertanggung jawab menjalankan usaha agar perusahaan mampu beroperasi dengan baik. Bank dengan jumlah dewan direksi besar berkecenderungan bekerja tidak efektif, mampu menyebabkan masalah pengendalian, komunikasi internal. Adanya kesalahpahaman dan kurangnya koordinasi dapat terjadi di dalam perbankan dengan jumlah dewan direksi besar sehingga dapat berdampak terhadap kinerja perbankan untuk menghasilkan profitabilitas. Bank dengan *Board Size* kecil mempunyai koordinasi tinggi serta keefektifan bekerja. Hal inilah yang mampu berpengaruh terhadap kinerja perbankan serta menyebabkan profitabilitas bank akan meningkat.

Penutup

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya jumlah sampel yang digunakan berasal dari waktu yang relatif singkat dalam industri perbankan. Hal inilah yang dapat mengakibatkan informasi yang dimiliki perbankan kurang tergal. Sejumlah variabel bebas dalam penelitian yaitu *Bank Size*, *CAR*, *NPL*, *LDR*, dan *Board Size* dapat dikatakan masih kurang mampu menjelaskan keterkaitan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas perbankan (*EVA*). Pada penelitian selanjutnya diharapkan jumlah sampel penelitian ditambah serta periode pengamatan sampel diperpanjang. Beberapa variabel lain pun seperti *NIM* dan *BOPO* dapat digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Rujukan / Pustaka

- Aladwan, M. S. (2015). The impact of bank size on profitability "An empirical study on listed jordanian commercial banks." *European Scientific Journal*, 11(34), 217–236.
- Alam, A., Abbas, S. F., & Hafeez, A. (2020). Board governance and bank's performance: Does Size Matter? *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 817–825.
- Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan dividen dan BI Rate sebagai pemoderasi likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2017. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 58-75.
- Arienandana, M. (2014). Analisis pengaruh risiko likuiditas, risiko kredit, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013, 1–20.

- Dewi, L. E., Herawati, N. T., & Erni, L. G. (2015). Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas (studi kasus pada bank umum swasta nasional yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2009-2013). *E-Journal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Eduardo, R., & Santioso, L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(4), 1575-1584.
- Hamidah, H., Nur Setiowati, I., & Dharmawan Buchdadi, A. (2013). Pengaruh manajemen aset, manajemen liabiliti, manajemen aset liabiliti terhadap economic value added (EVA) pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, 11(2), 55-72.
- Hendrawan, Y. P., & Lestari, H. S. (2016). Faktor - faktor penentu profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 103-124.
- Jamkarani, R. G., & Banafi, M. (2017). Sticky of selling, general and administrative expenses: the role in market value added and economic value added. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 1141-1149.
- K.P., D. S., Wardiningsih, S. S., & Wibowo, E. (2016). Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas pada bank pemerintah dan bank umum swasta nasional di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 16(1), 30-40.
- Kusmayadi, D. (2018). Analysis of effect of capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan, BOPO, and size on return on assets in rural banks at Indonesia. *Saudi Arabia of Business and Management Studied (SJBMS)*, 3(7), 786-795.
- Mongid, A., Iramani, R. R., & Muazaroh. (2020). Value creation in the listed banks: do governance matter? *International Journal of Business and Society*, 21(2).
- Mukhlis, A., & Zahra, N. P. (2019). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio - rasio keuangan dan economic value added (EVA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 121-130.
- Nalim, & Fitriyah. (2014). Analisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2009-2011 (perbandingan rasio-rasio keuangan dan economic value added). *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 12, 171-185.
- Nurochmah, F. (2017). Analisis pengaruh BOPO, CAR, NIM, NPL terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015 . *Simki-Economics*, 1(6), 1-10.
- Nur'aini, N. (2019). *Pengaruh dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia*. Skripsi. Universitas Putra Indonesia, Padang.
- Ramli, I. (2017). Relevansi informasi perbankan pada manajemen perbankan di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 77-94.
- Ratnawati, A., & Sinarjadi, I. (2015). Analisis struktur modal, tingkat pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap nilai tambah ekonomi. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 7(1), 13-28.
- Setiadi, P. B. (2014). Manajemen profitabilitas economic value added pada bank. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 407-418.
- Setiowati, I. N. (2012). *Pengaruh manajemen aset, manajemen liabiliti, manajemen aset liabiliti terhadap economic value added (EVA) pada perbankan konvensional*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.

Zhang, J., & Aboud, A. (2019). Determinants of economic value added (EVA) in Chinese listed banks. *Asian Review of Accounting*, 27(4), 595–613.

www.emiten.kontan.co.id

www.idx.com